Nama : Nita Yuanasari

NPM : 2013053082

Kelas : 6 D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana M, Pd.

TUGAS ANALISIS JURNAL PERTEMUAN 4

Analisis Jurnal 1

Jurnal yang berjudul "Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Prespektif Global" menjelaskan tentang Pendidikan IPS dalam prespektif global dimana Pendidikan di Indonesia ini sedang mengalami pasang surut dan kondisi yang memprihatinkan yang dilihat dari kebijakan pemerintah di bidang Pendidikan yang belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global.

Pendidikan di Indonesia saat ini, mengalami gelombang pasang surut. Ini terlihat dari kebijakan-kebjikan pemerintah di bidang pendidikan belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global. Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Mengapa demikian? karena bangsa Indonesia saat ini memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa (Suyanto, 2006:3).

Analisis Jurnal 2

Materi 2 yang berjudul "Sumbangan Prespektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD" ditulis oleh Drs. Yalvema Miaz, M.A. membahas tentang Prespektif Global yang merupakan mata kuliah baru pada tahun itu (1990) yang didalamnya memuat pengertian perspektif global, tujuan pendidikan perspektif global, ruang lingkup kajian perspektif global, dan pola kegiatan perkuliahan perspektif global.

Fentingya pendidikan psrspektif Global diberikan kgpada mahasiswa adalah untuk membekalinya agar dapat berfikir jauh kedepan dan peka terhadap segals macam ~erubahan-perubahan yang tidak saja mendatanukan hal yang baik tetapi tidak tertutup kemungkinan menbawa dampak yang kuranu baik bila tidak secara kritis untuk menghadapinya, Hal ini sesuai dengan pendapat Hamvey yang diterjsmahkan Samidjo Brotokiswovo (1935: 13).

Fendidikan Frespaktif Global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling ketergantungan (interdependeosi) di antara bangsabangsa dan penduduk dunia, terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian di antara penduduk dunia, terdapat perbedaan dan kesamaan di antara individuindividu dan masyarakat di seluruh dunia, terjadinya perkenbangan di bidang transportasi, komunikasi, perekonomian yang Sersifat global dan kebutuhan untuk nelihat berbagai isu dan kejadian dalarn konteks perspektif global